



**TENTANG**  
**SANKSI ADMINISTRATIF TERHADAP PT OVERSEAS SECURITIES SERTA PIHAK-PIHAK**  
**TERKAIT**  
**(CONCERNING ADMINISTRATIVE SANCTIONS ON PT OVERSEAS SECURITIES AND RELATED**  
**PERSONS)**

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan ini mengumumkan hasil Pemeriksaan atas kasus pelanggaran peraturan Perundang-undangan di bidang Pasar Modal oleh PT Overseas Securities.

Bahwa dengan mempertimbangkan peran atau keterlibatan Pihak-Pihak atas terjadinya pelanggaran pada kasus tersebut dan dalam rangka memberikan efek jera bagi pelaku industri jasa keuangan, OJK menetapkan sanksi terhadap Pihak-Pihak yang terbukti melakukan pelanggaran sebagai berikut:

1. Terhadap PT Overseas Securities, OJK mengenakan sanksi administratif berupa pencabutan izin usaha sebagai Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek karena PT Overseas Securities terbukti melakukan pelanggaran terhadap:
  - a. Ketentuan angka 9 huruf a dan huruf c Peraturan Nomor V.D.3, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor KEP-548/BL/2010 tanggal 28 Desember 2010 tentang Pengendalian Internal Perusahaan Efek Yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Perantara Pedagang Efek (Peraturan Nomor V.D.3) *jo.* angka 2 Peraturan Nomor VIII.G.17, Bab 3 Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek (PAPE), Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor KEP-689/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek (Peraturan Nomor VIII.G.17) karena PT Overseas Securities tidak melakukan pencatatan atas mutasi dana yang keluar dari rekening Bank CIMB Niaga dengan nomor rekening 0850100674007 atas nama PT Overseas Securities kepada Sdr. Djaja Mulia, PT Cita Makmur Abadi, dan Sdri. Dewi Thamrin pada tanggal 10 Oktober, 12 November, serta tanggal 3, 11, 17, 19, 29 dan 30 Desember tahun 2014 ke dalam buku besar (*general ledger*) Perseroan;

Indonesia Financial Services Authority (OJK or OJK) herewith announces the results of Formal Investigation in the case of violations of Capital Market regulations by PT Overseas Securities.

Considering the role and involvement of each Persons in the violations and in order to create deterrence effect to participants in the financial services industry, OJK imposes administrative sanctions as follows:

1. OJK imposes Business License Revocation on PT Overseas Securities as Broker Dealer and Underwriter, because PT Overseas Securities violated:
  - a. Provision number 9 letter a and c Rule Number V.D.3, Attachment of Decision of Chairman of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution Number Kep-548/BL/2010 dated December 28, 2010 concerning Internal Control of Securities Company Conducting Business Activities as Broker Dealer (Rule Number V.D.3) *jo.* provision number 2 Rule Number VIII.G.17, chapter 3 Accounting Guidelines for Securities Company (PAPE), Attachment of Decision of Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency Number Kep-689/BL/2011 dated December 30, 2011 concerning Accounting Guidelines for Securities Company (Rule Number VIII.G.17), because PT Overseas Securities did not record the transfer of funds out of Bank CIMB Niaga account number 0850100674007 on behalf of PT Overseas Securities to Djaja Mulia, PT Cita Makmur Abadi, and Dewi Thamrin on October 10, November 12, and December 3, 11, 17, 19, 29 and 30, 2014 in the general ledger of the Company;

- b. Ketentuan angka 5 huruf e Peraturan Nomor V.A.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor KEP-334/BL/2007 tanggal 28 September 2007 tentang Perizinan Perusahaan Efek sebagaimana telah dicabut, dinyatakan tidak berlaku, dan digantikan dengan POJK Nomor 20/POJK.04/2016 tentang Perizinan Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek, di mana norma terkait kewajiban untuk menyampaikan kepada OJK dalam hal terdapat rencana perubahan pemegang saham untuk kemudian mendapat persetujuan dari OJK masih tetap di atur dalam Pasal 32 ayat (1) dan ayat (3) POJK Nomor 20/POJK.04/2016 karena perubahan pemegang saham PT Overseas Securities belum disampaikan kepada OJK untuk mendapatkan persetujuan dan perubahan pemegang saham PT Overseas Securities sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Nomor 19, tanggal 19 Mei 2014 yang dibuat oleh Notaris Yurisa Martanti, S.H. M.H. dilakukan tanpa persetujuan dari OJK;
- c. Ketentuan angka 4 huruf b butir 1) Peraturan Nomor V.D.5, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor KEP-566/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011 tentang Pemeliharaan dan Pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (Peraturan Nomor V.D.5) jo. angka 6 Surat Edaran Nomor SE-07/BL/2011, Lampiran Surat Edaran Ketua Bapepam dan LK Nomor SE-07/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011 tentang Pedoman Penyusunan Formulir-Formulir Modal Kerja Bersih Disesuaikan (Surat Edaran Nomor SE-07/BL/2011) jo. angka 2 huruf a, huruf b, dan huruf h Peraturan Nomor V.D.5 dan memenuhi kriteria pencabutan izin usaha Perusahaan Efek yang menjalankan kegiatan usaha sebagai Perantara Pedagang Efek yang mengadministrasikan rekening Efek nasabah sebagaimana
- b. Provision number 5 letter e Rule Number V.A.1, Attachment of Decision of Chairman of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution Number Kep-334/BL/2007 dated September 28, 2007 concerning Securities Company License which was revoked and replaced by OJK Rule Number 20/POJK.04/2016 concerning Licensing of Securities Company Conducting Business Activities as Underwriter and Broker Dealer, in which the norm related to the obligation to submit a change of shareholders plan to OJK in the event that the Securities Company would like to change its shareholders in order to get approval from OJK is still regulated in article 32 section (1) and section (3) OJK Rule Number 20/POJK.04/2016, because the change of shareholders of PT Overseas Securities had not been submitted to OJK for approval and the change of shareholders of PT Overseas Securities as stated in Notarial Deed No. 19 dated May 19, 2014 made by Notary Yurisa Martanti, S.H. M.H. was done without the approval from OJK;
- c. Provision number 4 letter b number 1) Rule Number V.D.5, Attachment of Decision of Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency Number Kep-566/BL/2011 dated October 31, 2011 concerning Maintenance and Reporting of Net Adjusted Working Capital (Rule Number V.D.5) jo. provision number 6 Circular Letter Number SE-07/BL/2011, Attachment of Circular Letter of Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency Number SE-07/BL/2011 dated October 31, 2011 concerning Guidelines for the Formulation of Net Adjusted Working Capital Form (Circular Letter Number SE-07/BL/2011) jo. provision number 2 letter a, letter b, and letter h Rule

dimaksud dalam ketentuan angka 4 huruf i butir 1) Peraturan Nomor V.D.5 karena sekurang-kurangnya sejak tanggal 3 Desember 2014 s.d. 6 Maret 2015, PT Overseas Securities mencatatkan nilai saldo rekening Bank pada formulir V.D.5-6 baris 24 atas akun rekening Bank CIMB Niaga dengan nomor rekening 0850100674007 atas nama PT Overseas Securities tidak sesuai dengan saldo akhir hari sebagaimana tercatat dalam rekening koran Bank dimaksud yang menyebabkan sekurang-kurangnya sejak tanggal 3 Desember 2014 s.d 6 Maret 2015 atau selama 61 hari kerja berturut-turut, nilai Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) PT Overseas Securities tidak memenuhi ketentuan nilai minimum MKBD yang dipersyaratkan.

Dengan dicabutnya izin usaha Perusahaan Efek tersebut di atas, maka PT Overseas Securities dilarang melakukan kegiatan sebagai Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek.

2. Terhadap Sdr. Jaya Raharja selaku Direktur Utama PT Overseas Securities, OJK mengenakan Sanksi Administratif Berupa Denda sebesar Rp50.000.000,- (lima puluh juta rupiah). Hal ini mengingat bahwa izin orang perseorangan sebagai Wakil Perusahaan Efek yang dimiliki Sdr. Jaya Raharja pada saat ini sudah tidak berlaku. Sdr. Jaya Raharja dikenakan sanksi administratif karena terbukti:
  - a. Melakukan pelanggaran terhadap ketentuan angka 6 huruf a Peraturan Nomor V.E.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor Kep-29/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 tentang Perilaku Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Perantara Pedagang Efek karena Sdr. Jaya Raharja sebagai pemegang izin orang perseorangan selaku Wakil Perantara Pedagang Efek yang bekerja di PT Overseas Securities telah melakukan transaksi mutasi

Number V.D.5 and fulfill the criteria to be revoked its business license as Securities Company conducting business as Broker Dealer that administers client's Securities account as stated in provision number 4 letter i number 1) Rule Number V.D.5 because, at least from December 3, 2014 to March 6, 2015, PT Overseas Securities recorded the balance of the Bank account in Form V.D.5-6 line 24 on Bank CIMB Niaga account number 0850100674007 on behalf of PT Overseas Securities not in accordance with the end of day balance as recorded in the Bank's account statement which caused at least since December 3, 2014 to March 6, 2015 or for 61 consecutive working days, the value of Adjusted Net Working Capital of PT Overseas Securities did not meet the minimum of Adjusted Net Working Capital requirement.

Following the revocation of its Securities Company license, PT Overseas Securities is prohibited from conducting business activity as Broker Dealer and Underwriter.

2. OJK imposes monetary penalty on Jaya Raharja as President Director of PT Overseas Securities as much as 50 (fifty) million IDR. This is due to individual license of Jaya Raharja as Securities Company Representative is not valid anymore. Jaya Raharja is imposed this administrative sanction because Jaya Raharja violated:
  - a. Provision number 6 letter a of Regulation Number V.E.1, Attachment of Decision of Chairman of Capital Market Supervisory Agency Number Kep-29/PM/1996 dated January 17, 1996 concerning Behavior of Securities Company Conducting Business Activities as Broker Dealer, because Jaya Raharja as a broker dealer representative working at PT Overseas Securities had transferred funds out of Bank CIMB Niaga account a/c

- dana keluar untuk kepentingan PT Overseas Securities dari rekening Bank CIMB Niaga a/c 0850100674007 yang tidak tercatat dalam pembukuan PT Overseas Securities pada tanggal 10 Oktober, 12 November, serta tanggal 3, 11, 17, 19, 29 dan 30 Desember tahun 2014;
- b. Merupakan Pihak yang menyebabkan PT Overseas Securities terbukti melakukan pelanggaran terhadap ketentuan angka 9 huruf a dan huruf c Peraturan Nomor V.D.3 *jo.* angka 2 Peraturan Nomor VIII.G.17 dan Bab 3 PAPE, karena Sdr. Jaya Raharja selaku Direktur Utama PT Overseas Securities merupakan pihak yang bertanggung jawab atas mutasi dana keluar pada rekening Bank CIMB Niaga dan atas tidak dilakukannya pencatatan mutasi dana keluar tersebut ke dalam buku besar (*general ledger*) Perseroan; dan
  - c. Merupakan Pihak yang menyebabkan PT Overseas Securities terbukti melakukan pelanggaran terhadap ketentuan angka 4 huruf b angka 1) Peraturan Nomor V.D.5 *jo.* angka 6 Surat Edaran Nomor SE-07/BL/2011 *jo.* angka 2 huruf a, huruf b, dan huruf h Peraturan Nomor V.D.5, karena Sdr. Jaya Raharja selaku Direktur Utama PT Overseas Securities merupakan pihak yang bertanggung jawab atas Laporan MKBD PT Overseas Securities periode 3 Desember 2014 s.d 6 Maret 2015.
3. Terhadap Sdr. Irwan Juwono selaku *Senior Advisor* PT Overseas Securities, OJK mengenakan Sanksi Administratif Berupa Denda sebesar Rp100.000.000,- (seratus juta rupiah) Hal ini mengingatkan bahwa izin orang perseorangan sebagai Wakil Perusahaan Efek yang dimiliki Sdr. Irwan Juwono pada saat ini sudah tidak berlaku. Disamping itu, Sdr. Irwan Juwono juga dilarang untuk melakukan kegiatan sebagai Wakil Perusahaan Efek, menjadi pemegang saham, menjadi pengurus, dan menjadi pegawai pada Perusahaan Efek baik langsung maupun tidak langsung. Sdr. Irwan Juwono dikenakan sanksi administratif dan Perintah Tertulis karena terbukti:
    - b. He is a Person who caused PT Overseas Securities to violate provisions number 9 letter a and letter c of Rule Number V.D.3 *jo.* number 2 of Rule Number VIII.G.17 and Chapter 3 of PAPE, because Jaya Raharja as President Director of PT Overseas Securities was the Person responsible for transferred of funds out of Bank CIMB Niaga account and for not recording it in the general ledger of the Company; and
    - c. He is a Person who caused PT Overseas Securities to violate provisions number 4 letter b number 1) Rule Number V.D.5 *jo.* number 6 Circular Letter Number SE-07/BL/2011 *jo.* number 2 letter a, letter b, and letter h of Rule Number V.D.5, because Jaya Raharja as President Director of PT Overseas Securities was the Person responsible for PT Overseas Securities's Adjusted Net Working Capital Reports period of 3 December 2014 to March 6, 2015.
  3. OJK imposes monetary penalty on Irwan Juwono as Senior Advisor of PT Overseas Securities as much as 100 (one hundred) million IDR. This is due to individual license of Irwan Juwono as Securities Company Representative is not valid anymore. He is also prohibited from performing activities as a Securities Company Representative, becoming a shareholder, a manager, and an employee of a Securities Company, directly or indirectly. Irwan Juwono is imposed this administrative sanction and Written Order because:

- a. Merupakan Pihak yang menyebabkan PT Overseas Securities terbukti melakukan pelanggaran terhadap ketentuan angka 9 huruf a dan huruf c Peraturan Nomor V.D.3 *jo.* angka 2 Peraturan Nomor VIII.G.17 dan Bab 3 PAPE, karena Sdr. Irwan Juwono selaku *Senior Advisor* PT Overseas Securities merupakan pihak yang bertanggung jawab atas mutasi dana keluar pada rekening Bank CIMB Niaga dan atas tidak dilakukannya pencatatan mutasi dana keluar tersebut ke dalam buku besar (*general ledger*) Perseroan; dan
- b. Merupakan Pihak yang menyebabkan PT Overseas Securities terbukti melakukan pelanggaran terhadap ketentuan angka 4 huruf b butir 1) Peraturan Nomor V.D.5 *jo.* angka 6 Surat Edaran Nomor SE-07/BL/2011 *jo.* angka 2 huruf a, huruf b, dan huruf h Peraturan Nomor V.D.5, karena Sdr. Irwan Juwono selaku *Senior Advisor* PT Overseas Securities merupakan pihak menginstruksikan untuk tidak mencatatkan mutasi dana keluar tanggal 10 Oktober, 12 November, serta tanggal 3, 11, 17, 19, 29 dan 30 Desember tahun 2014 di pembukuan PT Overseas Securities.

Selanjutnya, dengan mempertimbangkan bahwa PT Overseas Securities telah mengalihkan administrasi atas kepemilikan Efek atas nama nasabah kepada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) melalui Perjanjian Pengalihan Administrasi Rekening Efek No. 0184/DIR/KSEI/1017 tanggal 16 Oktober 2017 dan mengalihkan rekening dana dalam Sub Rekening Efek atas nama nasabah kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk melalui Perjanjian Pengalihan Administrasi Rekening Dana No. 06/SP/SBS/JKT/X/17 tanggal 16 Oktober 2017, maka bagi nasabah PT Overseas Securities yang masih memiliki Efek dan/atau dana dapat melakukan pemindahbukuan Efek dan/atau dana dengan mengajukan klaim kepada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (PT KSEI) dan/atau PT Bank CIMB Niaga Tbk.

- a. He is the Person who caused PT Overseas Securities to violate provisions number 9 letter a and letter c of Rule Number V.D.3 *jo.* number 2 of Rule Number VIII.G.17 and Chapter 3 of PAPE, since Irwan Juwono as Senior Advisor of PT Overseas Securities was the Person responsible for transferred of funds out of Bank CIMB Niaga account and for not recording it in the general ledger of the PT Overseas Securities; and
- b. He is the Person who caused PT Overseas Securities to violate provision number 4 letter b number 1) of Rule Number V.D.5 *jo.* number 6 Circular Letter Number SE-07/BL/2011 *jo.* number 2 letter a, letter b, and letter h of Rule Number V.D.5, since Irwan Juwono as Senior Advisor of PT Overseas Securities was the Person who instructed not to record the transfer of funds on October 10, November 12, as well as the 3, 11, 17, 19, 29 and 30 December of 2014 in the general ledger of PT Overseas Securities.

Furthermore, considering that PT Overseas Securities has transferred the administration of Securities ownership on behalf of customers to PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) through Securities Account Transfer Administration Agreement No. 0184/DIR/KSEI/1017 dated October 16, 2017 and transferred the fund account in Sub Securities Account on behalf of the customer to PT Bank CIMB Niaga Tbk through Transfer of Fund Administration Agreement No. 06/SP/SBS/JKT/X/17 date October 16, 2017, therefore the customers of PT Overseas Securities who still have Securities and/or funds may submit transfer claim of his/her Securities and/or fund to PT ustodian Sentral Efek Indonesia (PT KSEI) and/or PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Hal-hal lebih lanjut terkait teknis pengajuan klaim dalam rangka penyelesaian kewajiban nasabah akan diinformasikan lebih lanjut oleh OJK atau KSEI atau PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Pengumuman ini hendaknya disebarluaskan.

Procedures to file a claim will be informed further by OJK or PT KSEI or PT Bank CIMB Niaga Tbk.

This announcement should be widely disseminated.

Jakarta, *15 Desember* 2017

a.n. Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan/ *On behalf of Board of Commissioners of Indonesia Financial Services Authority,*

Deputi Komisiner Pengawas Pasar Modal II selaku Plt. Deputi Komisiner Pengawas Pasar Modal I/ *Deputy Commissioner of Capital Market Supervision II Acting as Deputy Commissioner of Capital Market Supervision I*



Fakhri Hilmi